

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>37</sup> Karakteristik yang dimiliki penelitian kualitatif yaitu manusia sebagai alat maupun instrumen, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih meningkatkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>38</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi, dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti menyusun

---

<sup>37</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 60.

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 8

proposal, melaksanakan pengumpulan data di lapangan, sampai peneliti mendapatkan seluruh data.<sup>39</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktifitas, objek, proses, dan manusia.<sup>40</sup>

Dengan demikian, pendekatan penelitian kualitatif serta jenis penelitian deskriptif tersebut, digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan mengenai implementasi pendidikan akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri. Di dalam penelitian kualitatif tersebut, peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama, sebab peneliti yang merencanakan proses penelitian untuk mendapatkan informasi terkait fokus penelitian yang sudah disusun.<sup>41</sup>

Jadi, dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian dengan tetap berdasar pada prinsip atau kode etik tertentu yang harus ditaati oleh peneliti. Kehadiran peneliti di sini untuk merencanakan

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 1.

<sup>40</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Arruzz Media, 2011), 202.

<sup>41</sup> Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: elKaf, 2006), 136.

proses penelitian, mengumpulkan data serta menganalisis data-data yang diperoleh berdasarkan penelitian, sehingga menghasilkan data yang valid.

Sebelum penelitian tersebut dilakukan, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah tempat penelitian, untuk mendapatkan izin serta diperbolehkan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai pengamat partisipatif, yang mana peneliti hadir dalam proses implementasi pendidikan akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Dengan demikian, dalam hal ini kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui oleh informan, dan semua informan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menggali data yang dibutuhkan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri. SMPN 2 Ngadiluwih Kediri merupakan sekolah yang beralamat di Desa Mangunrejo-Nadiluwih, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih SMPN 2 Ngadiluwih sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. SMPN 2 Ngadiluwih Kediri adalah sekolah yang sangat populer di kalangan masyarakat Kediri atau bisa dikatakan mempunyai citra positif di mata masyarakat. Hal ini tentu sudah menjadi nilai tambah bagi sekolah tersebut, mengingat bahwa salah satu ciri sekolah bermutu adalah sekolah yang mendapat pengakuan baik dari masyarakat di mana sekolah itu berada.

2. SMPN 2 Ngadiluwih Kediri merupakan sekolah menengah pertama yang telah dipercaya untuk menyelenggarakan program akselerasi, serta mempunyai asrama yang dapat membantu program pembentukan akhlak dan menjadikan peserta didik sebagai manusia yang berbudi luhur.
3. Lembaga ini mempunyai prestasi dan mutu yang sangat baik. SMPN 2 Ngadiluwih Kediri adalah salah satu sekolah menengah pertama yang mampu mengantarkan para peserta didiknya menjadi juara dalam bidang akademik maupun non akademik baik di tingkat lokal, maupun nasional. Beberapa prestasi tersebut di antaranya sekolah menengah pertama berkarakter, sekolah menengah pertama UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) 2014 tingkat Jawa Timur.

#### **D. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Kedua sumber data tersebut digunakan oleh peneliti, untuk memperoleh data yang valid dari lembaga sekolah tempat penelitian, selain itu supaya peneliti juga menerapkan beberapa teori untuk menunjang fenomena yang akan diteliti. Sumber data primer tersebut akan dilakukan oleh peneliti secara langsung untuk mendapatkan berbagai informasi secara langsung.

Sumber data primer berasal dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), guru Bimbingan dan Konseling (BK), serta beberapa peserta didik SMPN 2 Ngadiluwih Kediri, guna untuk

mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan. Selain itu, peneliti mengobservasi secara langsung lembaga sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

Sumber data primer yang dilakukan oleh peneliti akan menghasilkan data yang sesungguhnya sesuai dengan kondisi sekolah, untuk selanjutnya akan dilakukan analisis data. Di samping menggunakan sumber data primer, peneliti juga akan menggunakan sumber data sekunder.

Tujuan dari penggunaan data sekunder adalah untuk melengkapi data primer. Artinya, untuk mengolah dan mengemukakan segala hal yang ditemukan peneliti di lembaga sekolah juga diperlukan adanya teori yang terkait dengan fokus penelitian. Di dalam hal ini, peneliti menggunakan referensi yang berasal dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan pendidikan, dan akhlak serta teori yang terkait dengan fokus penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam pengumpulan data, dapat digunakan berbagai teknik pengumpulan data atau pengukuran yang disesuaikan dengan karakteristik data yang akan dikumpulkan dari responden penelitian. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Dalam sebuah penelitian, observasi menjadi bagian hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh seorang peneliti, sebab untuk

memperoleh data yang aktual atau valid terkait dengan implementasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SMPN 2 Ngadiluwih Kediri. Namun, dikarenakan saat ini masih terjadi pandemi Covid-19, maka kegiatan observasi tidak bisa dilakukan.

## 2. Wawancara

Di samping melakukan observasi, sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah yang berupa manusia dalam posisi sebagai narasumber atau informan. Untuk mengumpulkan informasi dari sumber data ini diperlukan teknik wawancara. Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepth interview*), karena bertujuan menemukan pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Wawancara mendalam adalah sebuah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu, dalam hal ini antara peneliti dengan informan.

Beberapa pihak yang dijadikan narasumber dalam wawancara penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam, guru Bimbingan dan Konseling (BK) dan peserta didik SMPN 2 Ngadiluwih.

## 3. Dokumentasi

Sesuai dengan pandangan tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi, misalnya data guru dan siswa,

sejarah sekolah dan dokumen yang tidak resmi, misalnya penulis memotret kegiatan yang terjadi di sekolah tersebut ketika penulis melakukan penelitian, atau bahkan dokumen diluar sekolah yang membicarakan mengenai kondisi sekolah tempat penulis melakukan penelitian tersebut.

Salah satu kegiatan penting dalam penelitian kualitatif adalah kegiatan dokumentasi. Melalui dokumentasi tersebut, dapat diketahui mengenai gambaran subjek dan objek di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri. Selain itu, tujuan dari dokumentasi tersebut adalah sebagai pendukung dari kegiatan observasi dan wawancara.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>42</sup>

Dalam penelitian kualitatif analisis data dalam prakteknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai. Dengan demikian secara teoritik, analisis dan pengumpulan data dilaksanakan secara berulang-ulang untuk memecahkan masalah. Terdapat tiga tahapan dalam analisis data, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan muti situs, sehingga dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap, yakni :

---

<sup>42</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), 69.

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah sebuah kegiatan merangkum atau memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian yang sudah disusun berdasarkan hasil analisis data.<sup>43</sup> Reduksi data di dalam penelitian ini yaitu menelaah data hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang sudah di dapat di lokasi penelitian. Setelah dipelajari dan dicermati, peneliti memilah data yang penting yang sesuai dengan fokus penelitian yang disusun sebelumnya.

### 2. Penyajian data

Di dalam tahapan penyajian data ini, tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun kembali semua data yang sudah diperoleh dari lapangan, baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data ini disusun dalam bentuk deskriptif yang disusun secara sistematis, kemudian dihubungkan dengan fokus penelitian, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan adalah sebuah tahapan lanjutan untuk menarik kesimpulan dari hasil temuan data penelitian.

---

<sup>43</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 21.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Dalam hal ini, teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

### **1. Memperpanjang Keikutsertaan**

Di dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.

### **2. Triangulasi Sumber dan Metode**

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek ulang antara informasi yang diperoleh dari subyek dan informan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang meliputi proses implementasi pendidikan akhlak, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak implementasi pendidikan akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Sedangkan triangulasi metode adalah memeriksa keabsahan data yakni dengan cara membandingkan data dari hasil observasi,

wawancara serta dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang meliputi proses implementasi pendidikan akhlak, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak implementasi pendidikan akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Jika terdapat perbedaan, maka harus ditelusuri perbedaannya sampai menemukan sumber perbedaannya, kemudian dilakukan konfirmasi dengan informan dan sumber yang lain.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Berikut merupakan tahapan-tahapan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selama penelitian di SMPN 2 Ngadiluwih:

### **1. Tahapan Pra Lapangan**

#### **a. Memilih tempat penelitian**

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke lembaga sekolah untuk menentukan lokasi penelitian, yang juga akan digunakan untuk menentukan judul penelitian. Peneliti melakukan observasi di SMPN 2 Ngadiluwih. Peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di sana, yang fokusnya pada implementasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah tersebut.

#### **b. Mengurus surat perizinan**

Sebelum peneliti datang ke lokasi tempat penelitian, terlebih dahulu peneliti mengurus surat perizinan, dengan tujuan untuk

meminta izin ke pihak sekolah, agar dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut.

c. Menyusun rencana penelitian

Di dalam menyusun rencana penelitian, peneliti membuat pedoman wawancara yang berisi tentang implementasi pendidikan akhlak untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, untuk selanjutnya dapat digunakan dalam menganalisis data. Di dalam penelitian tersebut, peneliti melakukan pemilihan terhadap informan. Jadi, dalam hal ini tidak semua warga yang ada di sekolah tersebut dijadikan informan dalam penelitian, namun hanya beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

a. Pengumpulan data

Di dalam tahapan pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa hal yaitu: 1) Observasi ke lokasi penelitian, guna untuk mengetahui secara langsung proses implementasi pendidikan akhlak, sehingga dapat mengambil data secara langsung di lokasi tempat penelitian. 2) Wawancara dengan beberapa pihak yang ada di SMPN 2 Ngadiluwih 3) Dokumentasi, kegiatan dokumentasi dilakukan sebagai penguat dari hasil observasi dan wawancara. 4) Menelaah teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian.

b. Mengidentifikasi data

Di dalam tahapan ini, peneliti melakukan identifikasi data yang didapatkan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti di dalam melakukan analisa data penelitian.

c. Menganalisa data

Menganalisa data yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan, dan menyajikan analisa tersebut dalam bentuk deskriptif data.

d. Tahap penyelesaian

Pada tahapan ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah penulisan laporan penelitian, yang disusun sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di IAIN Kediri.